



# Siaran Pers

Badan Kerja Sama Antar-  
Parlemen (BKSAP)  
DPR RI

*Sekretariat:*

Ged. Nusantara III, Lt. 4  
Jl. Jend. Gatot Subroto  
Jakarta 10270  
Indonesia

*Website:*

<http://ksap.dpr.go.id/>

*Twitter:*

[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

*Instagram:*

[@bksapdpri](https://www.instagram.com/bksapdpri)

*YouTube:*

[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAPDPRRI)

**BKSAP** adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemendan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:  
021-5715814  
[biro\\_ksap@dpr.go.id](mailto:biro_ksap@dpr.go.id)

## DPR RI menegaskan pentingnya peran perempuan dalam pemulihan COVID-19 dan Agenda WPS

**Phnom Penh, Cambodia** | Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI berpartisipasi aktif dalam Virtual Meeting of Coordinating Committee of Women Parliamentarians of ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (WAIPA) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2022. Delegasi BKSAP DPR RI dipimpin oleh Irine Yusiana Roba Putri (F-PDIP) dengan anggota BKSAP lainnya, yaitu Agustina Wilujeng Pramestuti (F-PDIP), Dyah Roro Esti Widya Puteri (F-PG), serta Ratih Megasari Singkaru (F-Nasdem).

Peran parlemen dalam mempromosikan pemulihan pandemi COVID-19 yang responsif akan gender, dan peran parlemen dalam memajukan agenda Perempuan, Perdamaian dan Keamanan (WPS) dijadikan dua tema utama dan sesi pada pertemuan tersebut. Dalam hal ini, para delegasi BKSAP DPR RI kembali mendorong partisipasi dan keterwakilan perempuan untuk menciptakan kebijakan dan tindakan yang inklusif.

Hal tersebut ditekankan oleh Dyah Roro Esti dalam presentasinya di sesi pertama terkait pemulihan pandemi COVID-19. "Anggota parlemen perempuan memiliki peran yang menentukan dalam merumuskan kebijakan yang responsif akan gender. Penelitian juga menunjukkan bahwa jumlah perempuan yang lebih banyak di parlemen mengarah pada perhatian yang lebih kuat terhadap isu-isu yang mempengaruhi perempuan." Politisi muda dari Partai Golkar ini juga menjelaskan program-program pemerintah seperti Kartu Pra-Kerja, dimana setidaknya 49% penerimanya adalah perempuan.

Pada diskusi sesi pertama, Irine Yusiana Roba Putri juga menyampaikan pendapatnya terkait isu kesehatan mental selama pandemi COVID-19: "Saya percaya kesehatan mental harus diintegrasikan di dalam langkah dan tindakan terkait kesehatan untuk pemulihan COVID-19. Para anggota parlemen juga harus memastikan, melalui fungsinya, bahwa kebijakan dan tindakan pemerintah juga mementingkan prinsip-prinsip keterjangkauan dan aksesibilitas.", tegasnya.

Pada sesi kedua yang berfokus pada agenda WPS, Agustina Wilujeng dalam presentasinya menjabarkan bahwa perempuan mempunyai peran yang krusial dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas di kawasan dan dunia. "Sejalan dengan Agenda Perempuan, Perdamaian dan Keamanan UNSCR 1325, kita harus memastikan keterwakilan dan partisipasi perempuan dalam mekanisme pencegahan, pengelolaan, dan resolusi konflik, termasuk peran mereka untuk berkontribusi dalam mengatasi kebutuhan perempuan selama repatriasi, rehabilitasi, reintegrasi dan rekonstruksi pasca konflik; dan menjamin perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia." Ujar politisi PDIP tersebut.